Indonesia adalah salah satu negara produsen dan eksportir kopi paling besar di dunia. Kebanyakan hasil produksinya adalah varietas robusta yang berkualitas lebih rendah. Pada saat ini, perkebunan kopi Indonesia mencakup total wilayah kira-kira 1,24 juta hektar, 933 hektar perkebunan robusta dan 307 hektar perkebunan arabika. Lebih dari 90% dari total perkebunan dibudidayakan oleh para petani skala kecil yang memiliki perkebunan relatif kecil sekitar 1-2 hektar, masing-masing. Potensi perkebunan kabupaten banyuwangi dengan Luas Areal 82.143, 63 Ha, dengan rincian alokasi untuk untuk Perkebunan Negara seluas 48.449,63 Ha, Perkebunan Swasta 12.567,53 Ha dan Perkebunan Rakyat seluas 21.126,67 Ha. Dari Luas areal tersebut ada 8 komoditi perkebunan yang menjadi primadona di antaranya Kopi, Kelapa kopra , Kelapa Deres, Tembakau, Cocoa, Tebu, Cengkeh, dan Karet.

Salah satu komoditi Unggulan di kabupaten banyuwangi yang tidak kalah saing yaitu tanaman kopi, untuk produksi kopi sendiri mengalami peningkatan dari Tahun 2013 sebesar 7.815 Ton dan di Tahun 2014 sebesar 7.992 Ton  dengan  komoditi ungguluan jenis robusta dan arabika yang tersebar di beberapa kecamatan. Produksi tersebut didukung dengan topografi daerah yang mencukupi, ketinggian areal 400-1000 mdpl dengan hawa  yang sejuk cocok untuk tanaman kopi. Hasil produksi  Kopi banyuwangi khususnya hasil Perusahaan perkebunan sudah mulai di ekspor ke manca Negara, hanya untuk hasil perkebunan rakyat yang masih di belum di ekspor namun di jual ke pengepul terbesar di kota malang kec. Dampit. Terlepas dari itu semua, kopi hasil bumi blambangan, cita rasanya tidak kalah dengan kopi dari wilayah lain.

[Banyuwangi](https://www.detik.com/tag/banyuwangi) dipenuhi beragam event menarik. Ada beberapa event yang bisa dikunjungi wisatawan. Mulai dari Festival Ngopi Sepuluh Ewu, festival Sego lemang dan Kopi ethok, coffe prosesing festival, Banyuwangi Batik Festival (BBF), Festival Dalang Cilik dan Wayang Kreatif hinga Festival Sholawat, dan beberapa event lainnya. Dari event event diatas, menunjukkan bahwa keberadaan kopi di banyuwangi mendapatkan apresiasi yang baik. Selain itu, dari event tersebut menjadikan kopi memiliki potensi yang patut dikembangkan dan diminati oleh hampir semua kalangan.kopi tidak hanya diseduh saat eventevent festival saja melainkan dalam kegiatan sehari-hari pun, kopi selalu ada untuk menemani pagi hari masyarakat. Di zaman modern ini, masyarakat sibuk dengan dunioa kerjanya masing-masing. Mereka ini di tuntut untuk melakukan tugas atau pekerjaan yg cepat dan tepat waktu. Sehingga mereaka memanfaatkan waktu istirahatnya untk menyeduh kopi sebagai penghilang rasa kantuk dan letih dan membuat mereka lebih fresh untuk kembali kerja lagi.

Saat ini proses pembuatan kopi oleh masyarakat masih dilakukan secara manual, seperti halnya menyiapkan bubuk kopi, gula, air panas, sendok, dan gelas. Setelah itu kita menuangkan bubuk kopi dan gula kedalam gelas dan memasak air. Setelah air mendidih, baru kita tuangkan air panas kedalam gelas kemudian diaduk sampai merata. Dizaman teknologi masyarakat juga tidak lepas dari Smartphone. …………………. Jelaskan hingga menjurus ndk pembuatan kopi……………………………

…….oleh karena itu kami membuat

Dengan mesin ini kita dapat membuat kopi dari jarak jauh dan menentukan banyaknya gula yang kita inginkan sesuai selera kita kemudian dalam waktu beberapa menit kopi sudah tersedia dalam kondisi panas.

Tambah ono fitur

ak enek tugas meng mian mek iso bantu sak mene………………..